

Research Article

**UPAYA MENINGKATKAN BACAAN AL-QUR'AN DENGAN
PEMBELAJARAN ILMU TAJWID TERHADAP ANAK-ANAK
DI DESA PRANGGONG KECAMATAN ARAHAN
KABUPATEN INDRAMAYU****Hannah**

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: hannahakone@gmail.com

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : didikhimmawan@gmail.com

Received	Revised
28 Juli 2023	3 Agustus 2023
Accepted	Available Online
13 Agustus 2023	16 Agustus 2023

Efforts To Improve The Reading Of The Qur'an By Learning Tajwid Science For Children In Pranggong Village, Kecamatan Arahan, Indramayu Regency

Abstract

This study aims to provide learning about the science of recitation and how to read the Qur'an tartil and fluently to children in Pranggong village. The method used is Mixed Methods or combination research, the Concurrent Embedded model (unbalanced mix) namely by way qualitative descriptive analysis approach which in carrying out this activity uses lecture, discussion, interview, observation, and sharing methods carefully. The data collection technique used was the pretest and posttest questions for fifth grade students at SDN 3 Pranggong and the results were calculated using the N-Gain test method, with the result that the average value of the SPSS N-Gain Score for 34 grade V students at SDN 3 Pranggong was 82.1464 or 82.1% which when translated from Hake, R. R, 1999 is included in the effective category.

Keywords : Al-Qur'an, Science of Recitation, Mixed Methods.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran mengenai ilmu tajwid dan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil dan fasih kepada anak-anak di desa Pranggong. Metode yang digunakan adalah Mixed Methods atau penelitian kombinasi, model Concurrent Embedded (campuran tidak berimbang) yaitu dengan cara pendekatan analisis deskriptif kualitatif yang dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode ceramah, diskusi, wawancara, observasi, dan sharing seksama. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah soal pretest dan posttest kepada siswa kelas V SDN 3 Pranggong dan perhitungan hasil menggunakan metode uji N-Gain, dengan hasil nilai rata-rata N-Gain Score SPSS pada 34 siswa kelas V SDN 3 Pranggong adalah sebesar 82,1464 atau 82,1% yang bila diterjemahkan dari Hake, R. R, 1999 termasuk dalam kategori efektif.

Kata Kunci : Al-Qur'an, Ilmu Tajwid, Mixed Methods.

PENDAHULUAN

Nilai Spiritual merupakan nilai yang sangat penting untuk diterapkan kepada diri setiap manusia untuk menjaga keseimbangan dalam beraktivitas dan beribadah. Penerapan nilai spiritual juga harus di tanamkan sejak dini terutama kepada anak-anak. Hal ini terdapat dalam aktivitas belajar al-qur'an yang biasanya setiap daerah sudah menjadi kebiasaan untuk mendidik anak-anak supaya terbentuk nilai spiritual yang baik berupa keimanan dan aktivitas ibadah. (Diah et al. 2021)

Pembelajaran diartikan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. (Yolandasari, 2020:17). Sedangkan ilmu tajwid adalah ilmu yang mengajarkan tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Jadi pembelajaran ilmu tajwid adalah proses kegiatan belajar cara membaca alqur'an dengan baik dan benar agar tartil.

Dari hasil observasi penulis mendapat beberapa permasalahan yang ada pada siswa maupun masyarakat Desa Pranggong. Yang dimana di desa tersebut masih minimnya remaja yang berpendidikan tinggi yang kemudian setelah lulus dari sekolah menengah atas mereka pergi ke laut bagi yang laki-laki sedangkan perempuannya sendiri memilih untuk menikah muda ataupun pergi ke luar negeri menjadi TKW. Siswa yang merasa bahwa sekolah yang butuh mereka bukannya sebaliknya mengakibatkan semangat belajar kurang. Namun, disamping itu kegiatan keagamaan masyarakat di desa Pranggong cukup aktif begitu juga dengan pembelajaran Al-Qur'an. Tetapi sayangnya masih kurang dalam hal pelafalan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar.

Dari beberapa pengamatan, wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya terhadap mitra, dapat diketahui bahwa permasalahan yang ada ialah pelafalan bacaan Al-Qur'an yang belum baik. Dari permasalahan tersebut, maka diputuskan untuk melaksanakan program meningkatkan bacaan Al-Qur'an dengan pembelajaran ilmu tajwid terhadap siswa.

Tujuan kegiatan ini bagi siswa ialah untuk meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an secara tartil bagi siswa dimanapun dan kapanpun di Desa Pranggong. Sedangkan manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program pendukung tersebut

adalah meningkatnya minat membaca alquran sehingga mampu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat khususnya anak-anak di Desa Pranggong.

Sasaran program pendukung meningkatkan bacaan alqur'an dengan pembelajaran ilmu tajwid terhadap siswa adalah di Desa Pranggong khususnya siswa UPTD SDN 3 Pranggong.

Target luaran untuk program ini adalah meningkatnya pengetahuan ilmu agama serta kemampuan dalam mengenal baca tulis al-qur'an mengenai ilmu tajwid, games interaktif siswa dan hafalan bagi anak-anak di Desa Pranggong sehingga tercipta generasi yang beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada saat kegiatan meningkatkan bacaan Al-Qur'an dengan pembelajaran ilmu tajwid terhadap siswa adalah ceramah, diskusi dan sharing seksama. Metode ceramah digunakan pada saat penjabaran ilmu-ilmu tajwid secara bertahap. Diskusi dan praktek dilakukan bersamaan setelah siswa telah memahami pembelajaran dasar ilmu tajwid. Bila siswa kurang paham atau kesulitan dalam memahami materi tersebut, siswa dapat bertanya kepada pemateri.

Analisis yang digunakan dengan cara mencari dan menata secara sistematis, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. (Morissan,2017:143)

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono, 2020:114)

3. Hasil pre test dan post test menggunakan uji n-gain

Pre test merupakan test yang diberikan sebelum pengajaran dimulai yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan. (Purwanto, 2009)

Post test adalah serangkaian atau sebuah tes maupun ujian yang diberikan kepada siswa setelah suatu materi atau tindakan selesai diajarkan.

N-gain (normalized gain) digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan proses sains dan hasil belajar kognitif antara sebelum dan setelah pembelajaran.

Selain itu, praktik pembelajaran ilmu tajwid di lapangannya ialah dengan mengadakan agenda Mengaji yang bertempat di masjid. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi dengan cara mengumpulkan anak-anak di desa Pranggong demi terlaksananya agenda tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan *Mixed Methods* atau penelitian kombinasi. Model *Concurrent Embedded* (campuran tidak berimbang) ini merupakan gabungan dari

penelitian kualitatif dan kuantitatif yang digunakan secara bersamaan akan tetapi komposisi penelitiannya tidak seimbang. (Sugiyono, 2017, hal. 499)

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penulis dengan judul “Upaya Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an dengan Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Anak-Anak di Desa Pranggong Kecamatan Arahan Kabupaten Indramayu”. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Maka penulis akan menganalisa temuan yang ada.

Dari keterangan dalam Teknik Analisa data dalam penelitian, penelitian menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif dan data yang diperoleh dengan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang akan dianalisa.

Upaya sekolah meningkatkan bacaan alquran siswa di UPTD SDN 3 Pranggong Mengajar Pendidikan agama merupakan pembelajaran pribadi yang utama tentunya memiliki konsekuensi bahwa tanggung jawab guru, selain sebagai pendidik dan pemimpin, juga sebagai pembimbing bagi peserta didiknya, terutama dalam meningkatkan minat membaca alquran dan memperlancar bacaan pada siswa.

Seorang guru harus bersabar dalam menyampaikan dan membantu siswa dalam memahami hambatan yang ada di diri siswa dalam meningkatkan membaca Alquran. Maka guru memerlukan suatu upaya untuk meningkatkan hasil yang baik. Begitu jugadi UPTD SDN 3 Pranggong berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat peneliti ketahui ada beberapa upaya yang dilakukan guru/pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran, yaitu:

- a. Adanya jam tambahan kegiatan pendalaman Alquran atau Baca Tulis quran yang dilaksanakan setiap pagi hari sebelum belajar. Hal ini dilakukan agar siswa berkesempatan untuk ikut dalam pembiasaan membaca Alquran.
- b. Metode yang digunakan dalam membimbing siswa membaca Alquran adalah metode Iqro atau Baca Tulis Alquran. metode membaca Alquran yang menekankan langsung pada latihan membaca ini, sudah sesuai, sehingga siswa cepat dalam memahami bacaan iqro dan Alquran.
- c. Memberikan pendampingan terhadap siswa terutama yang sangat kurang kemampuannya dalam membaca Alquran. Dengan memberikan pendampingan secara khusus siswa merasa nyaman karena dalam tahap jasmani seorang anak sudah mulai dapat dibina, dilatih, dibimbing sesuai dengan kemampuannya.
- d. Iqro, guru agama memberikan pendampingan di dalam kelas yaitu kelas V, dan untuk siswa yang sudah Alquran, guru memberikan pendampingan di dalam kelas SDN 3 Pranggong.

Dari upaya yang dilakukan oleh guru/pendidik di SDN 3 Pranggong di atas dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran sesuai ilmu tajwid menunjukkan tentang tanggung jawab dan kepedulian guru agama terhadap siswa yang dididiknya agar bacaan Al-Qur'an siswa menjadi lancar dan fasih.

Dalam pelaksanaan meningkatkan minat baca alquran pada siswa SDN 3 Pranggong, terdapat dua faktor dalam pelaksanaan suatu pembelajaran, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Dari hasil wawancara dengan guru serta beberapa siswa di SDN 3 Pranggong.

a. Faktor Pendukung

1. **Kondisi fisiologis**, pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang keadan kelelahan. Selain itu hal yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indra (mata, hidung, pengecap, telinga, dan tubuh), terutama mata sebagian melihat, dan telinga sebagian mendengar. (Djamarah, 2011, hal. 189)
2. **Intelegensi**, ialah kemampuan yang dibawa dari lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara yang tertentu. (Purwanto, 2013, hal. 12). Intelegensi ini sangat dibutuhkan sekali dalam belajar, karena dengan tingginya nilai intelegensi seseorang maka akan lebih cepat menerima pelajaran atau informasi yang disampaikan, termasuk membaca Al- Qur'an.
3. **Minat**, adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. (Djaali, 2015, hal. 121)

b. Faktor Penghambat

1. Siswa malas belajar membaca Alquran. Karena mereka mempunyai corak kepribadian, karakteristik, tingkah laku, minat, bakat, kecerdasan dan berbagai tingkat perkembangan lainnya yang berbeda-beda. Maka, disini adanya perbedaan di antara mereka, ada siswa yang rajin belajar dan ada siswa yang malas.
2. Siswa tidak mengulangi materi pembelajaran ilmu tajwid di rumah. Menurut Mohammad Athiyah al-Abrasyi sebagai seorang siswa mempunyai kewajiban yaitu memilih waktu belajar yang tepat. Oleh karena itu, apabila siswa mendukung kegiatan membaca Alquran sesuai dengan ilmu tajwid dengan mengulangi bacaan Alquran di rumah, waktu khusus maka akan berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Alqurannya dengan baik.
3. Terlalu sering menghabiskan waktu dengan handphone. Mohammad Athiyah al-Abrasyi sebagai seorang siswa mempunyai kewajiban yaitu meninggalkan kesibukan duniawi. Oleh karena itu, apabila siswa mendukung kegiatan membaca Alquran dengan meninggalkan kesibukan duniawi yaitu terlalu sering menghabiskan waktu dengan handphone, maka akan meningkatkan kemampuan membaca Alquran yang baik dan benar.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah soal pretest dan posttest kepada siswa kelas V SDN 3 Pranggong dan perhitungan hasil menggunakan metode uji N-Gain.

Berikut hasil pretest dan postest berdasarkan uji N-Gain:

NO	KODE SISWA	NILAI	
		PRE	POST
1	A1	20	70
2	A2	70	100
3	A3	70	100
4	A4	70	100

5	A5	50	80
6	A6	60	90
7	A7	80	100
8	A8	60	100
9	A9	50	80
10	A10	60	90
11	A11	90	100
12	A12	60	100
13	A13	50	90
14	A14	60	100
15	A15	70	90
16	A16	30	80
17	A17	70	100
18	A18	50	90
19	A19	60	100
20	A20	40	80
21	A21	70	100
22	A22	50	90
23	A23	70	100
24	A24	50	80
25	A25	70	90
26	A26	50	90
27	A27	70	100
28	A28	80	100
29	A29	60	90
30	A30	70	100
31	A31	40	80
32	A32	50	90
33	A33	50	80
34	A34	70	100

Tabel diatas menunjukkan terdapat perubahan nilai dari pretest ke posttest. Selanjutnya nilai yang diperoleh tersebut dianalisis untuk mencari rata-rata hasil belajar dengan menggunakan Uji N-Gain SPSS yang secara singkat ada pada tabel dibawah ini:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGAINSCORE	34	,57	1,00	,8215	,16386
NGAINSCOREPERS EN	34	57,14	100,00	82,1464	16,38639
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan hasil Uji N-Gain Score SPSS diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score pada siswa kelas 5 SDN 3 Pranggong adalah sebesar 82,1464 atau 82,1%, yang bila diterjemahkan dari Hake,R.R, 1999 termasuk dalam kategori efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta capaian dari program yang telah dilaksanakan maka penulis mengambil kesimpulan bahwa ada berbagai upaya para guru/pendidik dalam meningkatkan minat baca dan juga kemampuan membaca alquran terhadap siswa SDN 3 Pranggong. Ada beberapa hal yang telah dilakukan yaitu: Adanya jam tambahan kegiatan pendalaman Alquran atau Baca Tulis quran, Metode yang digunakan dalam membimbing siswa membaca Alquran adalah metode Iqro atau Baca Tulis Alquran sesuai ilmu tajwid, dan memberikan pendampingan terhadap siswa terutama yang sangat kurang kemampuannya dalam membaca Alquran.

Berdasarkan hasil Uji N-Gain Score SPSS diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score pada siswa kelas 5 SDN 3 Pranggong adalah sebesar 82,1464 atau 82,1%, yang bila diterjemahkan dari Hake,R.R, 1999 termasuk dalam kategori efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, R. F. (2020). Pengaruh Pre-test Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Pada Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar. *Menara Ilmu*, 14(1).
- Anggraini, B., Darmawani, E., & Ramadhani, E. (2022). Pola Interaksi Guru dan Orang Tua Dalam Mengendalikan Perilaku Belajar Siswa Selama Daring Di SMP 3 Prabumulih. *Counseling AS SYAMIL: Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Islam*, 2(1), 1-9.
- Diah Maulidiyah, Didik Himmawan, Ibnu Rusydi, & Ahmad Khotibul Umam. (2021). Peningkatan Nilai Spiritual Anak Melalui Mengaji Sore di Desa Totoran Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 19-24. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v1i2.37>
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Maarif, V., Nur, H. M., Rahayu, W., Informatika, M., & Informatika, T. (2018). Aplikasi pembelajaran ilmu tajwid berbasis android. *Jurnal Evolusi*, 6(1), 91-100.
- Mahendradhani, G. A. A. R. (2023). Karakter ekstrakurikuler dalam upaya pengembangan karakter tk kumara bhuana: ekstrakurikuler dalam upaya pengembangan karakter tk kumara bhuana. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 35-45.
- Masruroh (2009). "upaya guru dalam mensinergikan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an siswa MI Nurul Islam Semarang Tahun Pelajaran 2008-2009". skripsi (Semarang Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang)
- Purwanto, N. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rasyad, Aminudin dan Darhim. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: Direktorat

Hannah, Didik Himmawan

Upaya Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Dengan Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Anak-Anak Di Desa Pranggong Kecamatan Arahan Kabupaten Indramayu

Pembinaan Kelembagaan Agama Islam

Rohani, HM, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudrajat, Y. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa pada Seni Kriya Membentuk Berbahan Pvc dengan Teknik Sambung dan Pahat di Kelas Xi. ips2 Sman 1 Cigugur. *Berajah Journal: Jurnal Ilmiah Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 2(2), 241-246.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.